

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara dan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia serta Peraturan Walikota Batam Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Tenaga Kerja kota Batam dan penjabaran dari visi dan misi Dinas Tenaga Kerja kota Batam dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Tenaga Kerja kota Batam khususnya dalam perlindungan Pekerja Migran di kota Batam dikategorikan baik dan masih perlu ditingkatkan. Hasil tersebut juga dikaitkan dengan teori indikator peran menurut Ritonga (2001), faktor-faktor peran menurut Enceng (2019) serta upaya dalam meningkatkan peran Dinas Tenaga Kerja kota Batam

1. Peran Dinas Tenaga Kerja kota Batam berdasarkan teori peran menurut Ritonga (2021) seperti alokatif, distributif, stabilitatif dan dinamisatif dalam perlindungan Pekerja Migran di kota Batam disimpulkan sudah baik namun belum maksimal, sehingga perlu adanya peningkatan secara berkelanjutan serta dukungan semua pihak baik masyarakat maupun *stakeholder* agar perlindungan yang diberikan semakin efektif dan efisien.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Dinas Tenaga Kerja kota Batam sudah baik hanya perlu peningkatan pada beberapa aspek yaitu

penambahan Sumber Daya Manusia dan fasilitas khusus untuk Pekerja Migran.

3. Upaya Dinas Tenaga Kerja kota Batam khususnya dalam perlindungan Pekerja Migran di kota Batam dilakukan dengan dengan melakukan program-program yang inovatif, yaitu melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait penyelesaian masalah Pekerja Migran terutama yang non prosedural. Memperluas dan memperkokoh koordinasi antar *stakeholder* dalam penyelesaian masalah Pekerja Migran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian atau obeservasi yang dilakuan peneliti, berikut saran-saran yang disampaikan untuk pihak Dinas Tenaga Kerja kota Batam agar perlindungan kepada Pekerja Migran yang diberikan semakin lebih baik.

1. Perlindungan yang diberikan kepada Pekerja Migran yang sudah meningkat dari tahun-tahun sebelumnya diiharapkan dapat dipertahankan atau terus ditingkatkan dengan program-program perlindungan lainnya yang inovatif.
2. Sebaiknya media sosial yang sudah ada dibuat lebih interaktif.
3. Dalam hal fasilitas atau saranan prasana sebaiknya dibuatkan loket-loket khusus bagi masing-masing pelayanan terutama untuk Calon Pekerja Migran agar tercipta lingkungan yang kondusif.
4. Sebaiknya mengadakan perluasan dalam hal Sumber Daya Manusia salah satunya bisa bekerja sama dengan Mahasiswa dalam berbagai program perlindungan Pekerja Migran Indonesia

5. Koordinasi yang lebih luas dan intens dengan komunitas atau aktivis mahasiswa dalam hal sosialisasi pencegahan Pekerja Migran Non Prosedural
6. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat memperluas inti dan fokus penelitian khususnya pengembangan tentang peran Dinas Tenaga Kerja kota Batam agar selalu efektif dalam memberikan perlindungan kepada Pekerja Migran di kota Batam.